



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN RISTEK, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022.
Masa Sidang ke-	: V (Kelima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 4 Juli 2022
Pukul	: 10.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Dede Yusuf ME, ST., M.IPol/Wakil Ketua Komisi X DPR RI,
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP.; M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Perkembangan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2. Tindak Lanjut Rekomendasi Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik.
Hadir Komisi X DPR RI	: 38 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Sandiaga Salahuddin Uno, (Menparekraf/ Kepala Baparekraf RI) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.37 WIB oleh Dr.Dede Yusuf ME, ST.,M.Ipol/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Perkembangan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi Kemenparekraf/Baparekraf RI yang telah menyusun strategi dan melakukan langkah-langkah pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif dengan kecenderungan (*trend*) peningkatan yang positif.

2. Dalam mendukung upaya akselerasi pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif, Komisi X DPR RI menekankan:
 - a. Kemenparekraf/Baparekraf RI agar melakukan kajian terhadap perubahan perilaku wisatawan ditengah masa pandemi Covid-19 dan pelanggaran kebijakan.
 - b. Kemenparekraf/Baparekraf RI berkoordinasi dengan K/L terkait, antara lain dalam hal biaya transportasi ke destinasi pariwisata yang masih mahal dan terbatasnya infrastruktur pariwisata di destinasi yang ada di daerah.
 - c. Kemenparekraf/Baparekraf RI harus memiliki *bigdata* parekraf, khususnya yang mendesak saat ini yaitu data pelaku parekraf yang terdampak langsung pandemi Covid-19 dan data pelaku parekraf yang mulai/bisa bangkit dari pandemi ini.
3. Dalam upaya penguatan Desa Wisata dan Kampung Tematik, Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk terus berkoordinasi dengan K/L terkait dan kolaborasi antar deputi agar pengelolaannya lebih optimal dan meminimalisasi terjadinya ego sektoral, serta perlu ditingkatkannya bimtek pendampingan.
4. Komisi X DPR RI meminta Menparekraf/Kepala Baparekraf RI menginisiasi untuk membuat aturan bersama K/L lain terkait pengelolaan objek wisata yang merupakan peninggalan situs budaya dan sejarah.
5. Komisi X DPR RI meminta Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk memberikan data yang komprehensif mengenai jenis produk dan pelaku Ekraf yang berkontribusi besar terhadap ekspor Ekraf pada triwulan I 2022.
6. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI agar terus menjaga kecenderungan (*trend*) peningkatan dalam upaya pemulihan parekraf, utamanya dalam hal;
 - a. Performansi kunjungan wisman, dimana per 19 juni 2022 mencapai 603,358 kunjungan wisman;
 - b. Ekspor Ekraf, dimana pada triwulan I tahun 2022 tumbuh sebesar 56.16%;
 - c. Kontribusi ekspor Ekraf terhadap non-migas pada triwulan I tahun 2022 sebesar 13.20%; dan
 - d. Travel & Tourism Development Index tahun 2022, dimana saat ini mencapai peringkat 32 dari 117 negara.
7. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mengakurasi perencanaan dan mengakselerasi pemulihan parekraf, agar indikator kinerja dan target tahun 2022 sebagaimana tercantum dibawah ini dapat terwujud:

No	Indikator Kinerja	Target 2022
1	Nilai Devisa Pariwisata	0,47 -1,7 (Miliar USD)
2	Kontribusi PDB Pariwisata	4,3 (%)
3	Jumlah Kunjungan Wisman	1,8 – 3,6 (Juta orang)
4	Jumlah Pergerakan Wisnus	544-621 (juta pergerakan)
5	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	1.236 (Triliun Rupiah)
6	Tenaga Kerja Pariwisata	14,7 (juta orang)
7	Tenaga kerja Ekraf	19,91 (juta orang)
8	Ekspor Ekonomi Kreatif	25,33 (%)

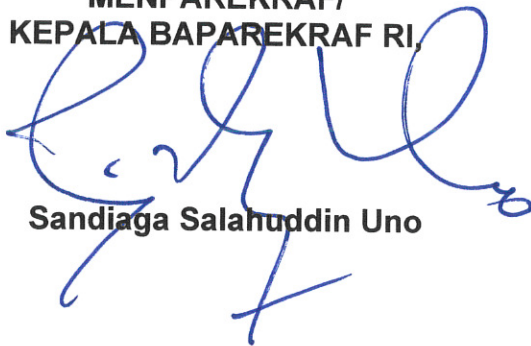
8. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk terus mengembangkan industri perfilman di Indonesia yang berbasiskan sejarah atau budaya yang mencerminkan identitas keindonesiaan.

B. Tindak Lanjut Rekomendasi Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik.
Komisi X DPR RI menekankan Kemenparekraf/Baparekraf RI agar rekomendasi Panja Desa Wisata dan Kampung Tematik dapat diimplementasikan dan menjadi salah satu rujukan dalam upaya pemulihan pariwisata dan ekonomi kreatif.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.50 WIB

**MENPAREKRAF/
KEPALA BAPAREKRAF RI,**



Sandiaga Salahuddin Uno

KETUA RAPAT, ²⁹



Dr. Dede Yusuf ME, ST.,M.IPol